

PENGARUH LIKUIDITAS, FREE CHAS FLOW, LEVERAGE, GROWTH, POFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Bayu Wulandari^{1)*}, Aidah Siahaan²⁾, Clara Vaudiana Sitinjak³⁾, Ima Rohotni Purba⁴⁾

^{1,2,3,4)}Prodi Akuntansi Universitas Prima Indonesia

*Corresponding author : bayuwulandari@unprimdn.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persial dan simultan pada variabel likuiditas, free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di indonesia. Adapu sub sektor yang dipilih sebagai penelitian data adalah sub sektor makanan dan minuman tahun 2017 -2020 . dengan memiliki populasi 30 perusahaan dan menggunakan Teknik purposive sampling yang berjumlah 11 perusahaan dan tahun pengamata penelitian ini adalah 4 (empat) Tahun dan data diperoleh dari www.idx.com.id. Adapun metode data yang digunakan adalah analisi regrensi linear berganda. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan deskriptif, berdasarkan hasil peneliti ini bahwa variabel likuiditas, free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil hipotesis simultan memperoleh bahwa variabel likuiditas, free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden mempengaruhi signifikan terhadap deviden

Kata kunci : likuiditas, free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas, ukuran perusahaan, deviden

Abstrack

This study aims to determine the partial and simultaneous effect on the variables of liquidity, free cash flow, leverage, growth, profitability, firm size on dividend policy in manufacturing companies in Indonesia. The sub-sector selected as data research is the food and beverage sub-sector in 2017-2020. by having a population of 30 companies and using purposive sampling technique totaling 11 companies and the year of observation of this research is 4 (four) years and the data is obtained from www.idx.com.id. The data method used is multiple linear regression analysis The approach taken in this study is a quantitative and descriptive approach, based on the results of this study that the variables of liquidity, free cash flow, leverage, growth, profitability, firm size have a significant effect on dividend policy. The results of the simultaneous hypothesis obtained that the variables of liquidity, free cash flow, leverage, growth, profitability, firm size on dividend policy have a significant effect on dividends

Keywords: liquidity, free cash flow, leverage, growth, profitability, company size, dividends.

1.PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perusahaan industri manufaktur memegang posisi yang dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari (Adnyana dan Badjra, 2014).

Perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI juga memegang jumlah terbanyak dibandingkan dengan sektor lainnya. Kinerja perusahaan manufaktur yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, sebaliknya apabila kinerja perusahaan manufaktur kurang optimal maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut akan menurun. Kinerja perusahaan manufaktur yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, sebaliknya apabila kinerja perusahaan manufaktur kurang optimal maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut akan menurun. Pembagian dividen merupakan permasalahan yang rumit dalam perusahaan dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang sering inidisebut dengan masalah keagenan.

Pembagian dividen dipengaruhi oleh banyak faktor faktor yang memengaruhi kebijakan dividen antara lain : posisi likuiditas perusahaan, kebutuhandana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan perusahaan. Dalam penelitian ini akan digunakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada likuiditas, free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Perusahaan manufaktur hingga saat ini terdapat limaratus tiga puluh dua perusahaan yang tergabung di BEI perusahaan perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sector indutri, salah satunya adalah industry manufaktur .Manufaktur sendiri berarti proses membuat atau mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat di konsumsi manusia dengan tangan atau mesin, industri manufaktur di BEI terbagi menjadi 3 sektor utama yaitu sektor industri dasar dan kimia ,sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Industri barang komsumsi masih di bagi menjadi 5 subsector, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman ,industri ini memiliki posisi yang sangat baik di Indonesia ,hal ini dapat cukup dibuktikan dengan peran penting terhadap pertumbuhan nilai produk domestic bruto nasional.

2. LANDASAN TEORI

Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan deviden

Hasil menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini konsisten dengan hasil penemuan oleh peneliti lain yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Eltya, et al 2016). Sedangkan menurut Mahaputra & Wirawati (2014) likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil penemuan ini juga didukung oleh Nurhayati (2013). Hasil berbeda lainnya disampaikan dalam penelitian (Mui & Mustapha, 2016) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Zaman (2018) serta Idawati & Sudiarta (2013) yang mengemukakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap dividend payout ratio. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena tingkat likuiditas yang tinggi mengakibatkan perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya. Akan tetapi walaupun perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi pada kenyataannya tidak semua perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar kepada para investor. Sejalan dengan pendapat Eltya, et al (2016) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR karena perusahaan lebih memfokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan membagikan dividennya

H1 : Likuiditas, pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen

Pengaruh free cash flow terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa free cash flow tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Hal ini konsisten dengan penelitian Kristianawati (2013) dan Arilaha (2009) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara free cash flow dengan kebijakan deviden. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa free cash flow berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden (Putri & Putra, 2017; serta Labhane, 2015). Peneliti lain menemukan bahwa free cash flow berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden (Natalia & Kusumastuti, 2013; Hasana et al, 2017). Hasil penelitian ini dapat terjadi karena ketersediaan kas bukan faktor utama dalam pertimbangan untuk pembagian deviden sehingga berapapun besarnya nilai free cash flow yang dimiliki perusahaan tidak akan memengaruhi besarnya kebijakan deviden. Selain itu kegiatan belanja modal perusahaan cukup besar disebabkan oleh faktor eksternal lain seperti ketidakstabilan ekonomi global, akibatnya upaya perusahaan untuk membagikan deviden kepada para investor tidak dapat dilakukan (Kristianawati, 2013).

H2: free cash flow, pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden

Pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Wiagustini:2010:76). Semakin tinggi rasio leverage menunjukkan bahwa semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dengan modal sendiri. Tingginya kewajiban yang harus dibayarkan akan mengurangi laba yang didapat perusahaan, tentunya akan berdampak pada pembagian deviden. Semakin tinggi utang maka semakin rendah tingkat deviden yang akan dibagikan Attina (2011) yang menyatakan bahwa utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden dimana semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan maka akan mengurangi pembagian deviden. Dari penjelasan tersebut hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H3 : Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden

Pengaruh growth terhadap kebijakan deviden

Growth, Growth merupakan perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dari tahun ke tahun (Attina, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dame dan Purnawati (2016) yang menyatakan bahwa growth berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk membiayai pertumbuhan tersebut. Semakin besar dana yang dibutuhkan untuk waktu yang akan perusahaan lebih memilih untuk menahan labanya dibandingkan membayarkannya sebagai deviden kepada pemegang saham.

H4 : Growth berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden

Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden (Atmoko et al, 2017; Yusuf, 2015; dan Demirgüneş, 2015). Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden (Mangundap et al, 2018; Zaman, 2018; Labhane, 2015; Nuhu, 2014; Mahaputra & Wirawati, 2014; Bansaleng et al,

2014; Nurhayati, 2013; dan Arilaha, 2009). Berbeda pula pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Khan & Ashraf, 2014).

Hasil penelitian ini dapat terjadi karena peningkatan laba perusahaan tidak akan selalu berdampak positif terhadap kebijakan dividen. Perusahaan harus bisa mengelola laba dengan efisien apakah laba tersebut harus ditahan atau dibagikan dalam bentuk dividen. Meningkatnya laba akan membuat perusahaan cenderung mengalokasikan laba tersebut pada laba ditahan untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk membiayai investasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen (Atmoko et al, 2017). Selain itu, dapat disebabkan karena perusahaan lebih banyak memiliki total aset

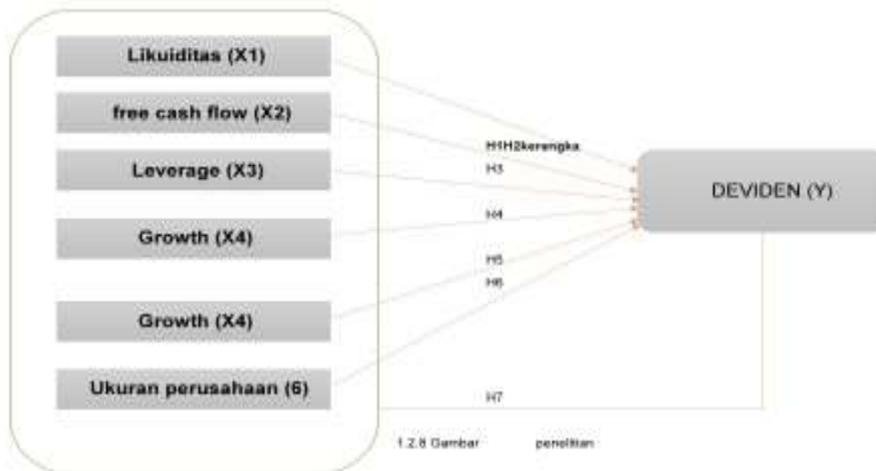
H5: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen

Hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini konsisten dengan penelitian (Nurhayati, 2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Hal sama dikemukakan dalam penelitian (Kristianawati, 2013; Eltya, et al 2016; dan Iswara, 2017). Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Atmoko, 2017; Mui & Mustapha, 2016; Labhane, 2015; Devi & Erawati, 2014 serta Kautsar, 2014). Sedangkan hasil lainnya ditunjukkan oleh penelitian Mahaputra & Wirawati (2014) memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memengaruhi kebijakan dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Idawati & Sudartha (2013) yaitu ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena semakin besar skala suatu perusahaan maka modal yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional akan semakin besar pula, dalam hal ini adalah kecukupan dana (Nurhayati, 2013). Sehingga apabila perusahaan menghasilkan laba yang besar maka besar kemungkinan laba tersebut masuk kembali menjadi laba ditahan sebagai bentuk antisipasi akan kebutuhan modal perusahaan yang besar, dan pembagian dividen oleh perusahaan akan semakin kecil. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tidak sejalan dengan teori dividen

Menurut Lopolusi(2013) semakin besar ukuran perusahaan maka omset yang dihasilkan juga semakin tinggi dan menyebabkan laba yang dihasilkan tinggi. Jika laba yang dihasilkan tinggi maka dividen yang akan dibagikan juga semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2015), Anggraini & Wihandaru (2015) serta Apriliani & Natalylova (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hipotesis yang dapat ditarik dari penjelasan diatas adalah:

H6 : Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap Kebijakan Dividen Kerangka konseptual



Hipotesis penelitian :

H1 : Likuiditas, pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

H2: free cash flow, pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

H3 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H4 : Growth berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H5: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H6 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

H7 : Likuiditas, free cash flow, Leverage, Growth, Profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

3.METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan desain penelitian yang berbentuk asosiatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2012). Metode ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas yaitu : likuiditas, free cash flow, leverage, growth, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2013:6) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lainnya.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015 : 117) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dan memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang mendukung penelitian. Adapun jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Sampel Penelitian

N0	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	30
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mencantumkan data lengkap laporan keuangan periode 2017- 2020	11
3	Laporan keuangan yang mengalami kerugian	8
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	11
	Jumlah sampel 11 x 4	44

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah usaha yang dilakukan untuk meneliti sejauh mana variabel suatu faktor berhubungan dengan faktor lain.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

N0.	variabel	Devinisi	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut Menurut Kasmir (2012:110)	$Rasio\ Lancar = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
2	free cash flow (X2)	Arus kas yang tersedia untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan disini dalam pengertian penyandang dana, yaitu kredit dan investor Toto Prihadi (2012 : 220)	$Free\ cash\ flow = \frac{Arus\ kas\ operasi - Pengeluaran\ modal}{}$	Rasio
3	Leverage (X3)	rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang Menurut Kasmir (2016: 151)	$Rasio\ Utang\ terhadap\ Modal = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$	Rasio
4	Growth (X4)	Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum(Fahmi (2012:69)	$Asset\ Growth = \frac{Total\ asset\ (t) - total\ asset\ (t-1)}{Total\ asset\ (t-1)}$	Rasio
5	Pofitabilitas (X5)	rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Menurut Kasmir (2016: 196)	$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih\ Ekuitas\ Biasa}{}$	Rasio
6	Ukuran perusahaan (X6)	Merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Putu Ayu dan Gerianta (2018)	Ukuran perusaan = $Ln(Total\ Aset)$	Rasio

7	Dividend Payout Ratio (DPR) (Y)	Bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai loyalitas menanamkan modal ke dalam suatu perusahaan. . Menurut Rudianto (2012: 308)	$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{laba bersih}}$	Rasio
---	--	---	--	-------

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data-data digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diaudit pada Manufaktur Perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan sahamok.com.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Model Analisis Data Penelitian

Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap likuiditas. Persamaan analisis regresi berganda secara umum untuk menguji hipotesis – hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumus persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Dividend Payout Ratio (DPR) X3 = leverage
a =Konstanta X4 = growth
b1-b6= Koefisien regresi X5 = pofitabilitas
X1 = likuiditas X6= ukuran perusahaan
X2 = free cash flow e = Erro

Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2020 : 95) “Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Ghozali (2020 : 96) “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah Y berhubungan linear terhadap X1. X2, X3, X4,X5, dan X6”. Uji F menguji joint hipotesia bahwa b1, b2, b3, b4 ,b5 dan b6 secara simultan sama dengan nol atau : a. Ho : b1= b2= b3= b4= b5 = b6 0(ikuiditas, free cash flow, leverage, growth , pofitabilitas , terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di indonesia). b. Ha : b1 \neq b2 \neq b3 \neq b4 \neq b5 \neq b6 \neq 0 ((ikuiditas, free cash flow, leverage, growth , pofitabilitas , terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2017 -2019).

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2020 : 97) “Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. a. Ho : b1, b2, b3, b4, b5,b6 = 0 (masing – masing likuiditas, free cash flow, leverage, growth , pofitabilitas , terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di indonesia). b. Ha : b1, b2, b3, b4, b5,b6 \neq 0 (masing – masing likuiditas, free cash flow, leverage, growth , pofitabilitas , terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di indonesia).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Dalam sampel penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2020 dengan jumlah semua keseluruhan data sebesar 44 yang di peroleh dari seluruh laporan keuangan perusahaan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RASIO LANCAR (X1)	44	.00012260	107.13	5.6744	16.16808
FREE CASH FLOW(X2)	44	-941.67	474.67	-203.4248	332.84328
RASIO UTANG(X3)	44	.16	241.58	11.3090	41.91937
GROWT(X4)	44	-5.71	426999.00	9942.1297	64339.13573
ROE(X5)	44	.01	.31	.1432	.09153
UKURAN PERUSAHAAN(X6)	44	15.00	31.00	23.3182	5.94460
DPR(Y)	44	.00	2.53	.4118	.40834
Valid N (listwise)	44				

Sumber :diolah oleh SPSS versi 24

Keterangan sebagai berikut :

Dalam tabel 3 bahwa nilai minimum ,maximum,nilai rata-rata (mean) dan standar deviation dalam keseluruhan variable penelitian adalah :

1. Rasio lancar (likuiditas) sebagai variable independen pertama (X1) memiliki jumlah data sampel sebanyak 44 data,dengan mempunyai nilai minimum sebesar .000122660 pada TBLA (PT Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2017),nilai maximum sebesar 107.13 pada PT ROTI tahun 2019,ada pun nilai rata – rata (mean) 5.6744,dan satndar Deviation adalah 16.16808
2. Free cash flow merupakan variabel ke dua (X2) memiliki jumlah sampel sebanyak 44 data, dengan nilai minimum -941.67 pada DLTA (PT Delta Djakarta Tbk) pada Tahun 2018 ,nilai maximum adalah sebesar 474.67 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) pada tahun 2019,ada pun nilai rata -rata (mean) adalah -203.4248, dan nilai standar Deviation 332.84328
3. Rasio utang (Leverage) merupakan variabel ke tigga (X3) memiliki jumlah data sampel sebanyak 44 data ,dengan mempunyai nilai minimum .16 pada ULTJ (PT Ultrajaya Milik Industri & Trading Co Tbk) Tahun 2018,nilai maximum sebesar 241.58 pada TBLA (PT Tunas Baru Lampung Tbk) tahun 2018,nilai rata -rata (mean) adalah 11.3090,dan standar deviation 41.91937.
4. Growt merupakan variabel ke empat (X4)) memiliki jumlah data sampel sebanyak 44 data,dengan mempunyai nilai minimum sebesar -5.71 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) pada tahun 2019,nilai maximum sebesar 426999.00 pada ICBP (PT

Indfood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2019,ada pun nilai rata – rata (mean) 9942.1297,dan standar Deviation adalah 64339.13573

5. Roe (Pofitabilitas) merupakan variabel ke lima (X5) memiliki jumlah data sampel sebanyak 44 data , deangan mempunyai nilai minimum sebesar .01 pada PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) pada tahun 2020,nilai maximum sebesar .31 pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2017, ada pun nilai rata -rata (mean) .1432 ,dan standar Deviation .09153
6. Ukuran perusahaan merupakan variabel ke enam (X6) memiliki jumlah data sampel sebanyak 44 data, dengan mempunyai nilai minimum sebesar 15.00 pada PT Ultrajaya Milik Industri & Trading Co Tbk) Tahun 2017,nilai maximum sebesar 31.00 pada PT Mayor Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2020,ada pun nilai rata -rata (mean) 23.3182,dan standar deviation adalah 5.94460.

Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas menguji dan mengetahui dalam metode regresi terjadi hubungan (korelasi) antara variabel bebas yang menggunakan nilai tolerance dan VIF(Variance Infflation Factor),menurut parah ahli (2011 :107-108) tidak terjadi gejala multikolinearitas jika niali tplerance >0,10 dan nilai VIF<10,00

Tabel 4 Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LIKUIDITAS	.974	1.027
FREE CASH FLOW	.797	1.255
LEVERAGE	.950	1.052
GROWT	.943	1.060
POFITABILITAS	.770	1.299
UKURAN PERUSAHAAN	.931	1.075

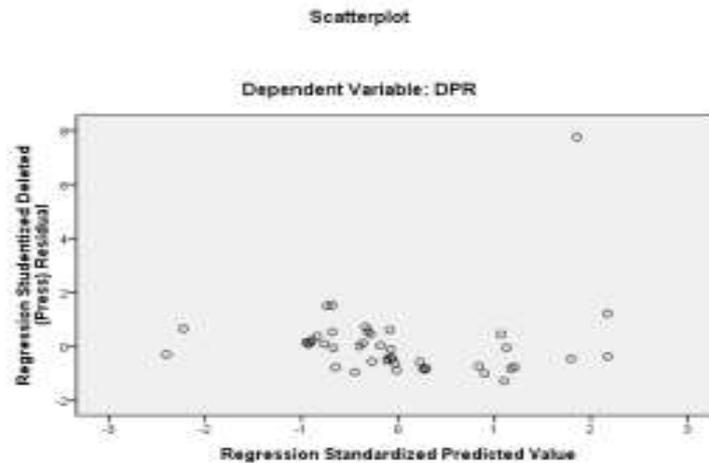
a. Dependent Variable: DPR

Pada tabel 4 Menunjukkan bahwa struktur likuiditas, free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas ,ukuran perusahaan terhadap deviden memiliki nilai tolerance di atas 0.10 dan VIF di bawah 10, maka disimpulkan bahwa seluruh variabel brbas tidak mengalami korelasi (hubungan) maka seluruh variabel bebas dapat memprediksi variabel terikat.

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam peneliti ini menggunakan scatterplot.apa bila tidak terjadi heterokedastisitas,jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot serta titik menyebar diatas dan dibawah anga 0 pada sumbu Y menurut imam Ghozali (2011:139)

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



Pada Gambar 1 menunjukkan data titik -titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk adanya pola tertentu ,sehingga di simpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan data waktu lebih dari satu tahun yang menunjukkan pada model regresi variabel terikat tidak mengalami korelasi terhadap nilai variabel terikat itu sendiri.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.150	.012	.40579	1.497

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS, GROWT, FREE CASH FLOW, PROPITABILITAS

b. Dependent Variable: DEVIDEN

Pada Tabel 5 nilai menunjukkan Durbin -Watson (DW) menggunakan uji autokorelasi 1.497. nilai Durbin -Watson (DW) berada diantara $-2 < 1.497 < +2$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Model Penelitian

Menguji hipotesis dengan mode regresi linier berganda dingunagan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ,free cash flow, leverage, growth, pofitabilitas, ukuran perusahaan terhadap deviden adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e$$

Dalam mengetahui variabel independent secara persial pengaruh signifikan terhadap variabel deveden, sehingga dilakukan uji t berdasar nilai signifikasi berdasar tabel

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.510	.267		1.914	.063
LIKUIDITAS	.000	.004	.016	.103	.919
FREE CASH FLOW	.000	.000	-.380	-2.238	.031
LEVERAGE	1.990E-5	.002	.002	.013	.990
GROWT	-7.771E-7	.000	-.122	-.785	.438
PROFITABILITAS	-.200	.771	-.045	-.259	.797
UKURAN PERUSAHAAN	-.007	.011	-.099	-.633	.531

a. Dependent Variable: DEVIDEN

Pada Tabel 6 bahwa memiliki persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Likuiditas = .000 + .000 free cash flow + 1.990E-5 leverage + -7.771E-7 growt + -.200 profitabilitas + -.007 ukuran perusahaan.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (Uji t) mengetahui variabel nilai t hitung dan t tabel . Nilai t tabel Pada alpha 5% sebesar 2.008 (df =n-(k-1): df= 44-6: df=38

1. Variabel likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar .103 > nilai t tabel sebesar 2.008 dengan jumlah nilai signifikan .919 < alpha (0.050), sehingga disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap deviden
2. Variabel free chas flow nilai t hitung sebesar -2.238 > nilai t tabel sebesar 2.008 dengan jumlah nilai signifikan .031 < alpha (0.050) sehingga disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap deviden
3. Variabel leverage memiliki nilai t hitung sebesar .013 > t tabel sebesar 2.008 dengan jumlah nilai signifikan .998 < alpha (0.050) dapat disimpulkan berpengaruh terhadap deviden
4. Variabel growh memiliki nilai t hitung sebesar -785 > t tabel sebesar 2.008 dengan jumlah nilai signifikan 438 < alpha (0.50) dapat disimpulkan berpengaruh terhadap deviden
5. Variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -259 > t tabel sebesar 2.008 dengan jumlah nilai signifikan .797 < alpha (0.50) dapat disimpulkan berpengaruh terhadap deviden
6. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -633 > t tabel sebesar 2.008 dengan jumlah nilai signifikan .531 < alpha (0.50) dapat disimpulkan berpengaruh terhadap deviden

Pengujian Hipotesis simultan (Uji f)

Hipotesis simultan menguji dalam model regresi seluruh variabel secara Bersama sama berpengaruh adanya variabel indepeden terhadap variabel depeden Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.077	6	.180	1.090	.386 ^a
	Residual	6.093	37	.165		
	Total	7.170	43			

a. Predictors: (Constant),), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS, GROWT, FREE CASH FLOW, PROPITABILITAS

b. Dependent Variable: DPR

Pada tabel diatas bahwa niali f hitung sebesar 1.090 dan nilai signifikansi adalah .386,nilai f hitung sebesar 1.090 >F tabel sebesar2.550 dengan nilai signifikansi sebesar.386<alpha (0.050) maka disimpulkan), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, LIKUIDITAS, GROWT, FREE CASH FLOW, PROPITABILITAS berpengaruh signifikan terhadap deviden

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Deviden

Bedasarkan uji hipotesis menunjukan nilai data t hitung sebesar .103 dengan data nilai signifikansi .919<alpha (0.050) menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan tersebut menurut Mahaputra & Wirawati (2014) likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Free Cash Flow terhadap Deviden

Bedasrkan uji hipotesis menunjukan nilai data t hitung sebesar -2.238 dengan data nilai signifikansi .031<alpha (0.050) menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap free cash flow pada perusahaan tersebut menurut Peneliti lain menemukan bahwa free cash flow berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (Natalia & Kusumastuti, 2013; Hasana et al, 2017).

Pengaruh Leverage terhadap Deviden

Bedasrkan uji hipotesis menunjukan nilai data t hitung sebesar .031 dengan data nilai signifikansi .990<alpha (0.050) menunjukan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap leverage pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2017 -2020 .

Pengaruh Growt terhadap Deviden

Bedasrkan uji hipotesis menunjukan nilai data t hitung sebesar -.785 dengan data nilai signifikansi .438<alpha (0.050) menunjukan bahwa growt berpengaruh signifikan terhad ap deviden perusahaan makanan dan minuman tahun 2017 -2020 pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Deviden

Bedasrkan uji hipotesis menunjukan nilai data t hitung sebesar -259 dengan data nilai signifikansi .797 <alpha (0.050) menunjukan bahwa propitabilitas berpengaruh signifikan terhadap deviden perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2020 pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Deviden

Bedasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai data t hitung sebesar $-.633$ dengan data nilai signifikansi $.531 < \alpha (0.050)$ menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh signifikan terhadap deviden pada perusahaan tersebut.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dalam penelitian ini uji hasil parsial memperoleh bahwa likuiditas, free cash flow, leverage growth, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2017 – 2020 berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan makanan dan minuman di perusahaan Indonesia
2. Hasil uji simultan bahwa likuiditas, free cash flow, leverage growth, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2017 – 2020 berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan makanan dan minuman di perusahaan Indonesia
3. Hasil uji hipotesis persial variabel leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap deviden perusahaan makanan dan minuman
4. Hasil koefisien determinasi dengan nilai adjusted R-square $.012$ kontribusi likuiditas, free cash flow, leverage growth, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden

Saran

Bagi investor di harapkan mempertimbangkan dan memperhatikan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi karena investor mengharapkan prospek yang bagus pada perusahaan yg di investasika untuk yang akan datang

Bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel atau factor dalam mempengaruhi deviden lainnya dan memperluas penelitian supaya mendapatkan hasil atau data yang lebih akurat , jelas dan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/download/463/449>. Diakses 25 Agustus 2016
- Cahyadi, R. T., Purwanti, L., & Mardiaty, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komisaris Independen Dan Risiko Idiosinkratis Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Economia*, 14(1), 99. <https://doi.org/10.21831/economia.v14i1.19404>
- Janati, Attina. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada perusahaan manufaktur consumer good industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Universitas Siliwangi
- Kadir, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Credit Agencies Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11, 10–20.
- Kuniawan, Esti Rusdiana, 2016. Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014, *Journal Of Accounting*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/download/463/449>. Diakses 25 Agustus 2016, hal.3

- M. Nurhayati, " Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol 5 No.2 Juli 2013
- Purwandari, Arumi, 2012. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Portal GarudaN*. Fathonah and L. Amanah, "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Debt to Equity Terhadap Rasio Dividen," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5, no. 10, 2016..
- Rizqia et al. 2013. Effect of Manajerial Ownership, Financial Leverage, Profitabilitas, Firm Size and Invesment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Journal of Finance and Accounting*, 4(11)
- Sunarya, Devi Hoi. 2013. Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada sektor Manufaktur Periode 2008-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2(1)
- Thaib, C., & Taroreh, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal EMBA*, 3(4), 215–225.
- Yudha S, Eko dan Elok Sri Utami. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Dividen Payout Rati (DPR) Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember* (UNEJ). <https://bisnis.tempo.co/read/news/2009/05/26/088178155/bakrieland-tak-bagikan-dividen>